

**ANALISIS PERBANDINGAN USAHATANI PADI SAWAH
PESERTA PROGRAM *DESA MANDIRI PANGAN* DENGAN
USAHATANI PADI SAWAH *NON DESA MANDIRI PANGAN* DI
NAGARI SIMPANG TONANG, KECAMATAN DUO KOTO
KABUPATEN PASAMAN**

ABSTRAK

Program *Demapan* adalah salah satu program Dinas Pertanian yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan petani miskin. Program *Demapan* merupakan bentuk pinjaman modal usaha untuk petani miskin yang diberikan dalam bentuk pinjaman tunai tanpa bunga sebesar 2,5 juta rupiah tiap individu petani. Pelaksanaan *Demapan* dimulai awal tahun 2011 dan telah selesai dilaksanakan di empat Kecamatan, salah satunya Kecamatan Duo Koto.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak Program *Demapan* di Nagari Simpang Tonang terhadap usahatani padi sawah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Pengambilan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif kuantitatif, analisis kualitatif untuk mendeskripsikan kegiatan budidaya dalam usahatani padi sawah, analisis kuantitatif untuk mendeskripsikan pengaruh Program *Demapan* terhadap usahatani yaitu dengan menganalisis tingkat produktifitas, tingkat penggunaan input variabel, pendapatan, serta keuntungan. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari responden dan informan kunci (*key informan*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program *Demapan* memberikan dampak positif terhadap pendapatan petani anggota kelompok Karya Makmur Sejati (*Demapan*) tersebut. Hasil pengujian statistik sebesar 1,03 menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan usahatani padi sawah kelompok Karya Makmur Sejati sebesar Rp 15.150.901 dengan kelompok Sahata Maita sebesar Rp 14.130.048. perbedaan pendapatan tersebut dipengaruhi oleh tingkat produktifitas dan tingkat penggunaan input variabel dalam usahatani. Tingkat produktifitas Karya Makmur Sejati sebesar 4.434 kg dan Sahata Maita sebesar 4.298 kg, sedangkan penggunaan input variabel produksi Karya Makmur Sejati sebesar Rp 1.222.428,4 dan Sahata Maita sebesar Rp 1.516.663,5.

Saran dari hasil penelitian ini adalah agar Program *Demapan* dapat dilanjutkan, karena Program dapat berjalan dengan baik.

**COMPARATIVE ANALYSIS OF PADDY FARMING BETWEEN
PARTICIPANTS OF GOOD INDEPENDENT VILLAGE PROGRAM
(*DEMAPAN*) AND NON FOOD INDEPENDENT VILLAGE IN SIMPANG
TONANG VILLAGE, DUO KOTO SUB-DISTRICT, PASAMAN DISTRICT**

ABSTRACT

DEMAPAN program is one of the Ministry of Agriculture programs that mean to reduce poverty and to improve the welfare of poor farmers. *Demapan* program is a form of providing working capital loans for poor farmers like a cash loan without interest of 2.5 million Indonesian rupiah for each individual farmer. *Demapan* implementation began in early 2011 and has been completed in four sub-district, one of them was on Duo Kotosub-District.

The purpose of this research was to find out the impact of *Demapan* program in Simpang Tonang Village on paddy farming. The method used in this research was a survey method. The farmer samples were drawn intentionally (purposive sampling) among two groups of farmer, *Demapan* participants and Non *Demapan* participants. Analysis of the data used descriptive qualitative quantitative, qualitative analysis to describe the activities of paddy farming, a comparative quantitative analysis to measure the effect of the *Demapan* program in paddy farming by analyzing the level of productivity, the level of variable input use, revenue, and profit between two groups of farmers. Data were collected from the respondents and key informant.

The result showed that the *Demapan* program has positive impact on farmers income. Statistical test gave 1.03 indicates a significant difference of income between *Demapan* participant and non *Demapan* farmers where the total income of the first was Rp 15,150,901 and Rp 14. 130 048 for the second group. The income differences are influenced by the level of productivity and the level of variable input used in paddy farming. The productivity of *Demapan* participant was as high as 4,434 kg per ha and non *Demapan* was 4,298 kg per ha, while the total use of variable input of *Demapan* group was Rp 1,222,428.4 and Rp 1,516,663.5 for non *Demapan* group.

The result suggests that *Demapan* Program could be continued, because the program goes well

